

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kemiskinan merupakan salah satu persoalan mendasar yang menjadi pusat perhatian Pemerintah Indonesia, salah satu program pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan dan mengurangi angka kemiskinan adalah Program Keluarga Harapan (PKH). Menurut (Kementrian Sosial Republik Indonesia, 2020) PKH adalah program pemberian bantuan sosial bersyarat kepada keluarga miskin dan rentan yang terdaftar dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) dan ditetapkan sebagai Keluarga Penerima Manfaat (KPM). PKH merupakan salah satu upaya pemerintah dalam percepatan penanggulangan kemiskinan. Program perlindungan sosial ini dikenal di dunia internasional dengan istilah *Conditional Cash Transfers* (CCT). Sejak diluncurkan pada tahun 2007, PKH telah berkontribusi dalam menekan angka kemiskinan dan mendorong kemandirian penerima bansos, yang selanjutnya disebut sebagai KPM. Beberapa indikator harus dipenuhi oleh calon penerima PKH untuk mendapatkan bantuan. Sesuai Panduan Pelaksanaan PKH Tahun 2020, keluarga miskin memiliki kewajiban memenuhi minimal salah satu syarat kriteria berikut :

1. Komponen kesehatan, yaitu terdiri atas ibu hamil dan anak usia 0 s.d. 6 tahun.
2. Komponen pendidikan, yaitu terdiri atas Anak SD/ sederajat; pesantren usia 6 s.d. 12 tahun, Anak SMP/ sederajat; pesantren usia 12 s.d. 15 tahun, dan Anak SMA/ sederajat; pesantren usia 15 s.d. 21 tahun.
3. Komponen kesejahteraan sosial, yaitu terdiri atas lanjut usia dan penyandang disabilitas berat.

Keberadaan PKH bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan kondisi sosial ekonomi dan meningkatkan status kesehatan serta meningkatkan taraf

pendidikan Keluarga Sangat Miskin (KSM). PKH diharapkan tidak hanya bertujuan untuk menurunkan angka kemiskinan dan dapat meningkatkan sumber daya manusia terutama pada kelompok KSM tetapi dapat memutuskan rantai kemiskinan.

Proses dalam penerimaan bantuan sering terjadi kesalahan pengisian data penerima, sehingga banyak terdapat data yang kurang sesuai. Proses dalam melakukan pengumpulan berkas sering terjadi kehilangan berkas peserta karena sering kali berkas itu dipindah - pindahkan. Maka diperlukan penerapan sebuah sistem komputerisasi yang lebih baik pada Desa Sikapat Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas dalam pengelolaan data warga miskin untuk penerimaan dana bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) yang diharapkan dapat lebih menunjang kegiatan staf dan pegawai dalam mengolah data peserta Program Keluarga Harapan (PKH), dengan menggunakan sistem pengelolaan data penerima bantuan diharapkan tidak akan terjadi penumpukan antrian data saat melakukan pemuktahiran data, serta Pemerintah Desa mudah dalam melihat informasi tentang peserta penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) untuk Desa Sikapat Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas.

B. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan identifikasi masalah dari latar belakang, maka dapat dirumuskan suatu masalah yang akan dibahas yaitu sistem informasi bagaimanakah yang dibutuhkan dalam Pengelolaan Data Peserta Program Keluarga Harapan (PKH) pada Desa Sikapat Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas.

C. BATASAN MASALAH

Penelitian pembuatan sistem informasi pengelolaan data peserta Program Keluarga Harapan (PKH) ini memiliki beberapa batasan masalah. Batasan-batasan tersebut sesuai dengan apa yang sudah direncanakan sebelumnya sehingga tujuan dapat tercapai. Adapun batasan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Merancang dan membangun sebuah sistem informasi pengelolaan data peserta PKH berbasis mobile web, Sistem yang dibangun hanya berfungsi untuk pendataan warga yang terdaftar sebagai peserta PKH dan juga mendata bantuan PKH yang sudah disalurkan.
2. Laporan yang dihasilkan adalah data peserta dan dana bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) yang sudah disalurkan berdasarkan tanggal / periode.
3. Data yang digunakan adalah data peserta PKH yang artinya sistem ini hanya mengolah data warga yang sudah terdaftar sebagai peserta PKH.

D. TUJUAN

Membangun sebuah sistem informasi yang dapat digunakan untuk membantu Pendamping PKH dan Pemerintah Desa Sikapat untuk menyimpan, mengolah dan menampilkan data – data peserta program keluarga harapan pada Desa Sikapat Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas.

E. MANFAAT

1. Bagi Penulis :
 - a. Dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang didapat secara teori maupun praktek selama menuntut ilmu di Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
 - b. Memenuhi syarat akademik di Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
2. Bagi instansi :
 - a. Membantu pendamping PKH dan Perangkat Desa setempat dalam mendata penerima bantuan PKH yang akan mempercepat pengelolaan data
 - b. Membantu pendamping PKH dan Perangkat Desa setempat dalam menyimpan dan mengolah data secara tepat dan efisien.
 - c. Memberikan kemudahan pendamping PKH dan Perangkat Desa setempat dalam mengelola laporan per periode.